

## PENGARUH KUALITAS PERANGKAT DESA DAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA TALANG DUKU, KABUPATEN MUARO JAMBI)

Gusdur Kirahman<sup>1</sup>, Elyanti Rosmanidar<sup>2</sup>, M. Taufik Ridho<sup>3</sup>

[kirahman21@gmail.com](mailto:kirahman21@gmail.com)<sup>1</sup>, [taufik@uinjambi.ac.id](mailto:taufik@uinjambi.ac.id)<sup>3</sup>

UIN STS Jambi

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of the quality of village apparatus and the application of the village financial system on the accountability of village financial management. This research used a quantitative descriptive method with 30 respondents using a saturated sampling technique. The research results show that partially the quality of village apparatus has a significant effect on the accountability of village financial management. And the application of the village financial system has a significant effect on the accountability of village financial management. Simultaneously, it shows that the quality variables of village apparatus and the application of the village financial system have a significant effect on the accountability of village financial management. The results of the coefficient of determination show that the variables of quality of village apparatus and application of the village financial system have an influence of 51.2% and the remaining 48.8% is influenced by other variables outside this research.*

**Keywords:** *Quality Of Village Apparatus, Village Financial System Application, Accountability Of Village Financial Management.*

### PENDAHULUAN

Dengan diaturnya desa melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, kini desa memiliki beberapa wewenang untuk mengatur serta mengurus urusan masyarakat setempat, dan memiliki sumber pendapatan yang besar puyla untuk membangun desa. Besarnya dana tersebut haruslah dikelola dengan baik sesuai dengan asas-asas pengelolaan keuangan desa dan peraturan perundang-undangan, namun pastinya dalam praktik tidaklah mudah untuk dijalankan secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan visi-misi undang-undang tersebut yang mana negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, dan menuju kemasyarakatan yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan hal ini tentu diperlukannya dana yang dipergunakan untuk oprasional pemerintahan desa, seiring dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, maka kewenangan untuk mengelola keuangan desa berada ditangan pemerintahan desa itu tersendiri.

Menurut Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa disebutkan bahwa, “Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, patisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.” Transparan artinya dikelola secara terbuka dan partisipatif artinya melibatkan masyarakat dalam penyusunannya. Dan keuangan desa harus dibukukan dalam sistem pembukuan yang benar sesuai dengan kaidah sistem akuntansi keuangan pemerintah. Sistem pengelolaan keuangan desa mengikuti anggaran nasional dan daerah (1 Januari danmapi dengan 31 Desember).

Sesuai deangan Surat Menteri Dalam Negeri 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 tentang Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan

Desa/Dana Desa. Untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa serta membuat Desa menjadi lebih mandiri, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Ditjen Bina Pemerintah Desa dan Kementerian Dalam Negeri bekerja sama membuat suatu aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa yang disebut dengan “SISKEUDES” atau Sistem Keuangan Desa.

SISKEUDES secara otomatis menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan sehingga dapat menghemat waktu dan biaya, mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan dan membantu agregasi data, selain berbasis Online sistem keuangan desa ini bisa dioperasikan saat offline atau manual, mengingat kemampuan dari sumber daya yang ada di Desa serta kondisi internet pada tiap-tiap daerah pun berbeda pula.

Mengacu pada Peraturan Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Fitur-fitur yang ada pada SISKEUDES dibuat sederhana. SISKEUDES dikembangkan oleh BPKP dengan pendekatan pemda, sehingga memudahkan dalam proses kompilasi laporan keuangan seluruh desa menjadi lampiran LKPD sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pembinaan implementasinya melalui pengaturan-pengaturan yang sesuai dengan regulasi.

Sistem keuangan desa akan memberikan keuntungan bagi pemerintah desa untuk menghasilkan informasi yang lebih relevan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak yang membutuhkan. Permasalahan dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dapat dilihat dari keakuratan sistem akuntansi suatu desa, transparansi yang selalu dilakukan per periodesnya, keandalan informasi yang dimiliki oleh perwakilan desa akan membawa perubahan dengan membandingkan hasil yang dikelola mereka dengan yang dikelola orang lain. Kerelavansian suatu pengelolaan keuangan desa juga ikut menjadi masalah didalamnya. Pada masa sekarang keakuratan dalam akuntabilitas sistem keuangan desa sangat dipertanyakan oleh banyak orang, karena melihat apa yang digunakan oleh perangkat desa banyak masyarakat yang menanyakan hal tersebut, sehingga muncul pendapat-pendapat yang membuat masyarakat tidak percaya pada pengelolaan keuangan desa. Penelitian yang dilakukan oleh Yovita dkk menyatakan bahwa SISKEUDES dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kota Batu. Penelitian yang dilakukan Junita dkk menyatakan bahwa peran SISKEUDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi dana desa.

Indonesia Corruption Watch (ICW) mengungkapkan bahwa pihak pemerintah bertanggung jawab untuk dapat mengontrol terhadap penggunaan anggaran yang dimiliki oleh pedesaan. Dalam pembinaan penerapan peraturan-peraturan yang sesuai dengan regulasi, pemerintah memiliki peran penting. Aplikasi SISKEUDES sudah mengakomodasikan semua regulasi yang berkaitan dengan keuangan desa, dirancang secara terintegrasi, user friendly, dan desktop application dan memiliki system pengendalian intern yang melekat dan efektif dalam menghasilkan informasi keuangan, hal ini tentu saja memberikan dampak yang positif bagi pengelola keuangan di desa dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Penelitian yang dilakukan Ridwan menyatakan bahwa pengelolaan aplikasi SISKEUDES di Desa Bogorejo sudah terstukur dengan baik dan Hal ini merupakan perubahan yang sangat positif bagi desa Bogorejo karena lebih mudah dalam pelaporan pertanggungjawaban dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Penelitian yang dilakukan Musdalifah menyatakan bahwa peran perangkat desa dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap sedangkan variable sistem akuntansi keuangan desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Egusem menyatakan dalam acara evaluasi implementasi aplikasi Siskeudes, ia mengatakan bahwa implementasi aplikasi siskeudes sudah berjalan namun belum

menjangkau semua desa, karena jaringan listrik PLN dan jaringan keseluruh desa. Selain itu, kendala transportasi dan komunikasi. Topografi dan letak desa yang terpencil menghambat koordinasi dan pengawasan terkait pengelolaan keuangan desa.

Desa Talang Duku merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi. Pemerintah Desa Talang Duku menggunakan aplikasi Siskeudes sebagai sistem informasi pengelolaan keuangan desa sejak tahun 2017. Dengan menggunakan aplikasi ini, laporan keuangan desa bisa dilaporkan kepada pihak pemerintah kabupaten secara online maupun offline. Sehingga laporan keuangan desa bisa tetap dilaporkan kepada kabupaten melalui kecamatan dan di audit BPKP Provinsi melalui inspektorat. Aplikasi ini digunakan untuk mendorong terciptanya tata pengelolaan keuangan yang baik dan lebih efisien. Anggota Aparatur desa yang kurang memadai juga menjadi kendala dalam implementasi aplikasi siskeudes. Berdasarkan pendapat Kepala Desa Talang Duku yakni MUSLIM S.Ag., “Sebelum menggunakan aplikasi ini kesalahan dalam pelaporan keuangan masih terdapat beberapa kesalahan dikarenakan kurang tersistematisnya dalam menyajikan laporan keuangan, yakni dalam menyiapkan bukti-bukti kegiatan dan perencanaannya masih kurang efisien, dan masih ada beberapa hal lagi. Namun setelah menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) semua diatur dan tersusun secara sistematis, dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Semua diatur dalam aplikasi tersebut dan semua transaksi yang diinput harus dilengkapi dengan dokumen pendukung, tapi yang menjadi kelemahan oprator/bendahara desa masih belum maksimal dalam menjalankan aplikas tersebut”

Akibatnya pengelolaan keuangan desa dari perencanaan penatausahaan, pelaporan, sampai dengan pertanggungjawaban belum optimal.

Melihat beberapa hal tersebut dapat dibuktikan bahwa dalam hal ini masih terdapat bukti atau potensi yang dapat ditemukan dalam proses pertanggungjawaban keuangan desa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pemerintahan desa melalui kajian ini diperlukan informasi yang lebih jelas untuk mengetahui peran perangkat desa dan penerapannya SISKEUDES dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di Desa Talang Duku, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penelitian ini menggunakan beberapa indikator untuk mengukur tanggung jawab keuangan yaitu integritas keuangan, keterbukaan penuh dan kepatuhan terhadap peraturan, untuk dianalisis lebih lanjutperan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan desa, maka penulis tertarik untuk meneliti ini dengan judul “Pengaruh Kualitas Perangkat Desa Dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Talang Duku, Kabupaten Muaro Jambi).

## **METODOLOGI**

Pada metode penelitian ini adalah langkah atau bagian yang sangat dibutuhkan dalam proses penyelesaian masalah dalam penelitian. Pada metode penelitian ini tidak terfokus dalam memecahkan berbagai masalah dalam penelitian, namun merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dikarenakan tujuan dalam penelitian ini adalah proses mengungkapkan hasil dengan cara sistematis, konsisten dan metodis. Dalam proses konstruksi dan analisis ini diantaranya yaitu dengan pengumpulan data dan diolah sebagai proses penelitian, maka dari itu penelitian ini menghasilkan output penelitian secara kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Kualitas Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Uji t dilakukan untuk melakukan pengujian dalam suatu variabel yang berdiri sendiri atau independen terhadap dependen yang berpengaruh secara parsial, dengan dasar pengambilan keputusan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan, begitupula sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.8  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.701	5.426		1.051	.303
Kualitas Perangkat Desa	.312	.145	.361	2.149	.041
Aplikasi Keuangan Desa	.364	.199	.307	2.826	.039

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian parsial, variabel kualitas perangkat desa terhadap akuntabilitas keuangan desa menunjukkan hasil signifikan pada  $\alpha = 0,05$ , yaitu  $0,041 < 0,05$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,149 > 2,051$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara kualitas perangkat desa terhadap akuntabilitas keuangan desa. Dengan kata lain, partisipasi aktif perangkat desa dalam pengelolaan dana desa akan meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa menjadi lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Perangkat desa yang berkualitas mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan studi oleh Agus Wahyudi dan Diah Anggeraini Hasri yang menyatakan bahwa kualitas perangkat desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan desa.

Pengaruh Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian parsial, variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa menunjukkan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan nilai  $0,039 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,826 > 2,051$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel aplikasi sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas keuangan desa. Ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi sistem keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa; semakin baik aplikasi ini digunakan, semakin akuntabel pengelolaan keuangan desa.

Tabel 4.8  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.701	5.426		1.051	.303

Kualitas Perangkat Desa	.312	.145	.361	2.149	.041
Aplikasi Keuangan Desa	.364	.199	.307	2.826	.039

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian parsial, variabel Aplikasi Sistem Keuangan Desa menunjukkan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan nilai  $0,039 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,826 > 2,051$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel aplikasi sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas keuangan desa. Ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi sistem keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa; semakin baik aplikasi ini digunakan, semakin akuntabel pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori stewardship, yang menyatakan bahwa pemerintah desa lebih memprioritaskan tujuan bersama daripada tujuan pribadi. Berdasarkan teori ini, pemerintah desa menggunakan aplikasi sistem keuangan desa dalam penyusunan anggaran hingga pelaporan keuangan desa untuk mengurangi kemungkinan penyimpangan atau kecurangan anggaran, sehingga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yang berdampak positif bagi masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katryn Natania Mega, dkk yang menyatakan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa.

Pengaruh Kualitas Perangkat Desa dan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Dengan konsep pengambilan keputusan jika  $Sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka H3 diterima, artinya variabel independen dapat memberikan signifikan secara baik terhadap variabel terikat, begitupula sebaliknya, jika  $Sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka H3 ditolak, yang dimana dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara baik terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73.757	2	36.878	4.900	.015 <sup>b</sup>
Residual	203.210	27	7.526		
Total	276.967	29			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Keuangan Desa

b. Predictors: (Constant), Aplikasi Keuangan Desa, Kualitas Perangkat Desa

Hasil penelitian yang menggunakan Uji F menunjukkan nilai  $sig < \alpha$ , yaitu  $0.015 < 0.05$ , serta nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $4.900 > 3.34$ . Dengan demikian, H3 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara kualitas perangkat desa dan aplikasi sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas keuangan desa. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizzatus Solihah dan rekan-rekannya, yang menyatakan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk Pernyataan tersebut menyebutkan bahwa perangkat desa dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,512 atau 51,2% menunjukkan bahwa variabel kualitas

perangkat desa dan aplikasi sistem keuangan desa berkontribusi sebesar 51,2% terhadap akuntabilitas keuangan desa, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas perangkat desa dan aplikasi sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel kualitas dalam struktur desa secara parsial memberi dampak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Semakin baik kualitas perangkat desa, semakin tinggi akuntabilitas pada pengelolaan keuangan desa.
2. Aplikasi sistem keuangan desa juga secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Semakin efektif aplikasi sistem keuangan desa, semakin baik akuntabilitas keuangan desa.
3. Secara simultan, kualitas perangkat desa dan aplikasi sistem keuangan desa memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Semakin baik kualitas perangkat desa dan aplikasi sistem keuangan desa, semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan keuangan desa..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alqi Faizah. "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Banyudono Kecamatan Dukun." 1 januari 2022 5 (t.t.). <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>.
- Anur Ridwan, Muhammad. "Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, t.t.
- Etha Ramasari. "Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau dari Undang-Undang Desa Menuju Masyarakat yang Mandiri." 5 april 2020 488–507 (t.t.): 507.
- Lestari, Junita, Rismawati, dan Indra KUSDARIANTO. "Peran SISKEUDES terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan BUA." Universitas Muhammadiyah Palopo, 2022.
- Musdalifah. "Pengaruh Peran Perangkat Desa, Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Temon." Jurnal Akuntansi, 2020.
- Owa, Yovita. "Pengaruh SISKEUDES terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa di Kot Batu." Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2022.
- Solihah, Faizzatus, dan Biana Adha Inapty. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Studi pada Desa Se-Keceamatan Suralaga, Kab. Lombok Timur." Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MataramVo. Vol. 2, No. 1 (2022).
- Syahrizal, Ahmad, dan Efni Anita. "Analisis Manajemen Keuangan Pondok Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Isti'dadul Mu'allimien Jambi)." Finansha-Journal of Sharia Financial Management, 2021.